



I C G

# ad·hoc·ra·cy

noun A flexible, adaptable, and informal organisational structure.

# Flexibility

Internal focus

## Clan

family  
mentoring  
nurturing  
participation

## Adhocracy

dynamic  
entrepreneurial  
risk-taking  
values innovation

External focus

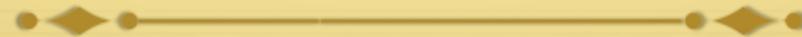
## Hierarchy

structure  
control  
coordination  
efficiency

## Market

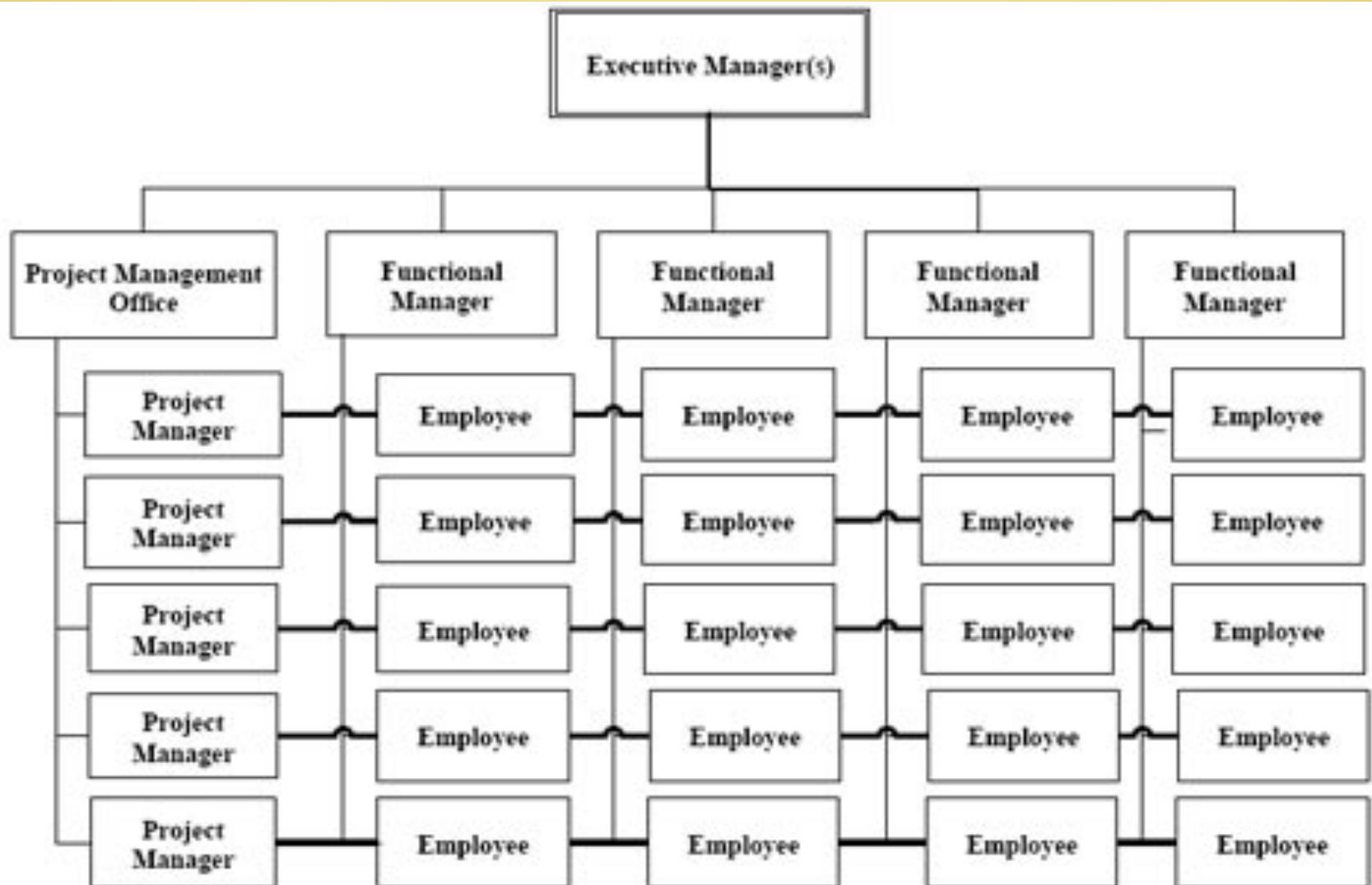
result oriented  
gets the job done  
values competition  
achievements

Stability and control



1. MATRIKS
2. TEORI Z
3. KOLATERAL
4. JARINGAN KERJA
5. GUGUS TUGAS
6. PANITIA
7. KOLEGIAL

# MATRIKS

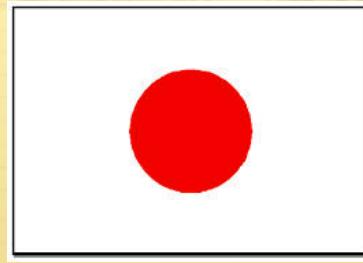


- 
- ❖ Menugaskan para spesialis dari departemen fungsional untuk bekerja pada 1 atau lebih tim yang dipimpin oleh pemimpin proyek
  - ❖ Saling tumpang tindih
  - ❖ Rantai komando ganda (atasan dengan posisi yang sama jumlahnya lebih dari 1)



- ❖ Ada tekanan lingkungan dari 2 atau lebih sektor yang kritis
- ❖ Saling ketergantungan antar departemen
- ❖ Economies of scale (efisiensi) dalam penggunaan sumber daya internal

KELEBIHAN	KELEMAHAN
1. KOORDINASI KEGIATAN YANG KOMPLEKS DAN SALING BERGANTUNG	1. KEBINGUNGAN
2. KONTAK LANGSUNG → KOMUNIKASI & FLEKSIBILITAS LEBIH BAIK	2. PEREBUTAN KEKUASAAN → ATURAN MAIN TDK JELAS
3. INFORMASI LEBIH CEPAT	3. TEKANAN OLEH INDIVIDU
4. MENGURANGI BUREAUPATHOLOGIES (PERSAINGAN ANTAR DIVISI)	4.
5. EFISIENSI PENGALOKASIAN PARA SPESIALIS	
6. CEPAT TANGGAP TERHADAP PERUBAHAN LINGKUNGAN	
7. PENINGKATAN MOTIVASI KARENA ADANYA DEMOKRASI	
8. EFISIEN	



Kriteria	A	J	Z
Masa kerja → turnover	Pendek → cepat	<b>Panjang → lama</b>	<b>Panjang → lama</b>
Arah karier	<b>Spesialis</b>	Generalis	<b>Spesialis</b>
Pengambilan keputusan	<b>Individu</b>	<b>Konsensus</b>	<b>Konsensus</b>
Tanggung jawab (tugas)		Kolektif	<b>Individu</b>
Penilaian	Sering	arang	Setahun 2x
	<b>Eksplisit &amp; formal</b>	Implisit & informal	<b>Eksplisit &amp; formal</b>
Promosi	Cepat → Vertikal	<b>Lamban → Horizontal</b>	<b>Lamban → Horizontal</b>
Perhatian thd orang	Terbagi-bagi	<b>Menyeluruh</b>	<b>Menyeluruh</b>

# KOLATERAL



- ❖ ANGGOTA TAMBAHAN YANG DISTRUKTUR SECARA BEBAS DAN DIRANCANG UNTUK HIDUP BERDAMPIANGAN DENGAN BIROKRASI SECARA PERMANEN
- ❖ TIM KECIL / UNIT BISNIS YG TERPISAH
- ❖ KEBEbasan THD SUMBER DAYA UNTUK MELAKUKAN PERCOBAAN MEMECAHKAN MASALAH DENGAN FLEKSIBILITAS
- ❖ DARI BIROKRASI MENDAPAT EFISIENSI (STANDARISASI)
- ❖ DARI ADHOKRASI (INTRAPRENEURSHIP) MENDAPAT FLEKSIBILITAS
- ❖ MENDORONG KREATIVITAS & INOVASI
- ❖ PENGEMBANGAN PRODUK CEPAT
- ❖ MEMPERTAHANKAN PEGAWAI YANG BERPRESTASI

# DIBUTUHKAN MANAJEMEN PUNCAK YANG:



- ❖ TERBIAASA DENGAN PERATURAN BIROKRATIS
- ❖ CHECK & BALANCES
- ❖ INTOLERANSI THD KEGAGALAN

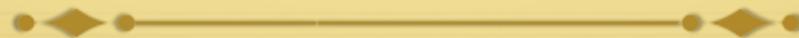
# JARINGAN KERJA



❖ Organisasi sentral kecil yang menyandarkan diri pada organisasi lain untuk melakukan fungsi-fungsi bisnis lainnya.

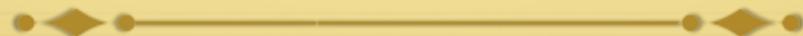
- ❖ Perubahan mode yang cepat
- ❖ Efisiensi produksi → outsource (kontrol kurang ketat thd produksi)
- ❖ Mudah ditiru

# GUGUS TUGAS



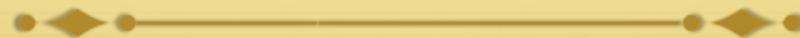
- ❖ Struktur sementara untuk tugas yang spesifik, yang didefinisikan dengan baik dan kompleks yang menyangkut sejumlah sub unit organisasi (fleksibilitas & efisiensi)
- ❖ Setelah tugas tercpai maka dibubarkan
- ❖ Tingkat keberhasilan penting
- ❖ Waktu dan prestasi standar tertentu yang unik dan tidak dikenal
- ❖ Fungsi yang saling membutuhkan dan bergantung

# PANITIA



- ❖ Pengalaman dan latar belakang yang luas untuk mengambil keputusan
- ❖ Beban pekerjaan perlu disebar
- ❖ Masa transisi kepemimpinan
- ❖ Adanya stabilitas dan konsistensi → pembentukan eksekutif yang plural (majemuk)

# KOLEGIAL



- ❖ Cocok untuk universitas
- ❖ Demokrasi untuk pengambilan keputusan
- ❖ Desentralisasi → kebijaksanaan departemental (otonomi)
- ❖ Formalisasi rendah



# THANK YOU

